

**Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan**  
*Volume 13 Nomor 1, Februari 2019 Hal 37 - 53*  
**ISSN 2088-5008**

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN BARANG  
MILIK NEGARA TERHADAP KETEPATAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
PENGADAAN BARANG  
(Studi Kasus di Univesitas Pendidikan Indonesia)**

**Cecep Taufiqurachman**  
*STIE Ekuitas Bandung*  
ctaofiq@yahoo.com

**Lilis Saidah Napisah**  
*STIE Ekuitas Bandung*  
lilissaidah2026@yahoo.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan Untuk membuktikan apakah kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik Negara mempunyai pengaruh terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan barang di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Sampel penelitian sebanyak 13 pimpinan pada unit kerja di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner yang validitas dan reliabilitasnya telah diuji terlebih dahulu.

Data yang didapat dianalisis dengan metode deskriptif untuk mengukur pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Barang Milik Negara Terhadap Ketepatan Pengambilan Keputusan Pengadaan Barang (Studi Kasus Di Univesitas Pendidikan Indonesia).

Hasil analisis deskriptif mengukur pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Barang Milik Negara Terhadap Ketepatan Pengambilan Keputusan Pengadaan Barang. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis secara simultan dan parsial untuk mengukur pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen barang milik negara ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Ketepatan pengambilan keputusan pengadaan barang ( $Y_1$ ).

Kata Kunci : Kualitas Informasi Akuntansi; Pengadaan Barang;

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Penelitian**

Universitas Negeri merupakan salah satu unsur pelaksana tugas Departemen Pendidikan Nasional di bidang pengembangan pendidikan tinggi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada menteri pendidikan nasional. Universitas Negeri adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Pendidikan Nasional, dipimpin oleh Rektor dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan Nasional. Pembinaannya secara fungsional dilakukan oleh Direktur

Jendral Pendidikan Tinggi Menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau professional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu.

Secara umum, barang adalah bagian dari kekayaan yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 (2004:4), Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau di peroleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Perolehan lainnya yang sah antara lain berasal dari hibah dan rampasan/sitaan. Tidak termasuk dalam pengertian BMN adalah barang-barang yang di kuasai dan atau di miliki oleh:

1. Pemerintah Daerah (sumber dananya berasal dari APBD termasuk yang sumber dananya berasal dari APBN tetapi sudah diserahterimakan kepada Pemerintah Daerah)
2. Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah yang terdiri dari: a. Perusahaan Perseroan, dan b. Perusahaan Umum
3. Bank Pemerintah dan Lembaga Keuangan Milik Pemerintah

BMN dalam Sistem Akuntansi Pemerintah dalam akuntansi pemerintahan, BMN merupakan bagian dari aset pemerintah pusat yang berwujud, Aset pemerintah adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang.

BMN aset lancar dan aset tetap. Aset lancar adalah aset yang di harapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk di jual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Sedangkan aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai, masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Sistem Akuntansi BMN dalam sistem Akuntansi Pemerintah secara tersurat, menurut UU Nomer 1 tahun 2004 (2004:10) menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan di Kementerian Negara/Lembaga (baca:instansi) dikenal adanya Pengguna Anggaran dan Kuasa Pengguna Anggaran di satu pihak, serta Pengguna Barang dan Kuasa Pengguna Barang di pihak yang lain.

Dalam praktiknya, sistem akuntansi keuangan dan sistem akuntansi barang di laksanakan secara simultan dalam rangka menyusun laporan pertanggung jawaban Kementerian Negara/Lembaga. Dengan Demikian, Sistem Akuntansi Keuangan dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara merupakan sub dari Sistem Akuntansi Instansi (SAI).

Meurut PP Nomor 6 tahun 2006 pasal 1(2006:2), Pengguna barang adalah pejabat pemegang kewenangan pengguna barang milik Negara/daerah. Sedangkan Kuasa pengguna barang adalah kepala satuan kerja atau pejabat yang ditunjuk oleh pengguna barang untuk menggunakan barang yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya.

Dalam menjalankan tugasnya, Universitas Negeri seringkali menghadapi permasalahan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu kepala bagian tata usaha mengatakan bahwa permasalahan tersebut Antara lain:

- Dalam tahun anggaran sekarang barang milik Negara apa saja yang akan di beli?
- Apakah setiap bagian yang mengajukan permohonan pembelian barang milik Negara layak untuk dipenuhi, apakah membeli atau memanfaatkan barang milik Negara yang telah ada?
- Barang milik Negara apa saja yang telah dibeli sampai saat ini?
- Barang milik Negara apa saja yang harus dihapuskan?
- Berapa nilai aset tetap Universitas Negeri di kota Bandung saat ini?

Dalam upaya mengatasi permasalahan Universitas Pendidikan Indonesia di atas, manajemen harus melaksanakan fungsinya dengan baik dan dalam melaksanakan fungsinya, manajemen selalu di hadapkan dengan berbagai keputusan yang harus di ambil. Agar keputusan yang diambil tersebut efektif, maka sebaiknya semua faktor yang mempengaruhi pembuat keputusan tersebut sudah dipertimbangkan, sehingga risiko pembuatan keputusan dapat diperkecil. Faktor utama membantu manajemen dalam membuat keputusan dengan memanfaatkan informasi yang berkualitas. Menurut Mc.Leod, dalam Azhar susanto(2002:40), bahwa suatu informasi yang berkualitas adalah relevan, tepat waktu dan lengkap.

Informasi akuntansi manajemen barang milik Negara pada umumnya lebih di tunjukan untuk pihak internal instansi. Manajemen dalam instansi memerlukan informasi yang lebih lengkap dan terinci serta mengarah pada aktivitas-aktivitas harian, merencanakan masa depan, menyelesaikan masalah-masalah dan membuat keputusan terhadap masalah yang ada, baik bersifat rutin maupun tidak rutin yang semuanya membutuhkan informasi yang berkualitas. Wilson dan Colford (1990:940) mengatakan bahwa : “ *Report prepared in the accounting department can be classified as repective or special*”. Laporan yang dihasilkan oleh manajemen dapat diklasifikasikan menjadi laporan rutin dan laporan tidak rutin.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan pada umumnya informasi akuntansi manajemen barang milik Negara berwujud laporan yang frekuensi penerbitannya tergantung dari kebutuhan menejemen. Laporan tersebut dapat dikelompokan menjadi laporan rutin dan laporan tidak rutin. Laporan yang dihasilkan berupa laporan-laporan yang harus di pertanggungjawabkan oleh manajemen. Informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan harus memiliki kualitas yang baik karena informasi yang mempunyai kualitas yang baik tersebut akan mendukung pengambilan keputusan.

### **Rumusan masalah**

Rumusan masalah adalah :

Apakah kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik Negara mempunyai pengaruh terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan Barang.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah:

Membuktikan apakah kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik Negara mempunyai pengaruh terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan barang.

### **Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah:

Kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karaktestistik tertentu (Sugiyono, 2004:72). Ada 13 fakultas/unit kerja selevel, respondenya seluruh kasubbag umum dan perlengkapan untuk variabel kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara dan seluruh kepala bagian tata usaha untuk variabel ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan dan penghapusan yang berada di Universitas Pendidikan Indonesia.

### **Operasionalisasi Variabel**

#### **a. Variabel Independen : Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Barang Milik Negara (X)**

Instrumen variabel kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara terdiri dari 15 item pertanyaan. Menurut Hilton et al., (2000: 551) informasi berkualitas adalah

- *Accuracy. Information pertinent to a decision problem must also be accurate or it will be of little use. Accuracy is precision in measurement*
- *Timeliness. Timeliness means that information is available in time to fully consider it when making a decision*
- *Relevance. Relevance of information refers to whether it is pertinent to a decision*

Pendapat dari pakar tersebut menggambarkan bahwa suatu informasi akan berkualitas apabila memiliki unsur-unsur akurat, relevan dan tepat waktu. *Accuracy* artinya informasi yang sebenarnya, *Relevance* artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan, dan *Timeliness* adalah informasi yang dihasilkan harus ada saat informasi itu diperlukan.

#### **b. Variabel Dependen: Ketepatan Pengambilan Keputusan Pengadaan Barang (Y)**

Variabel ini dikembangkan oleh Mardiasmo (2005: 4), sektor publik dinilai sebagai sarang inefisiensi, pemborosan, sumber kebocoran dana, dan institusi yang selalu merugi. *Value for money* merupakan konsep pengelolaan sektor publik yang mendasar pada tiga elemen utama yaitu

- Ekonomi: pemerolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terendah. Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir *input resources* yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif.
- Efisiensi: pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu.
- Efektivitas: tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan.

Tahap di dalam pengambilan keputusan menurut PP Nomor 6 Tahun 2006 (2006: 2):

- a. Pengadaan adalah kegiatan pengadaan barang/jasa yang dibiayai dengan APBN/APBD, baik yang dilaksanakan secara swakelola maupun oleh penyedia barang/jasa.
- b. Pemanfaatan adalah pendayagunaan barang milik Negara daerah tidak dipergunakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi kementerian/lembaga satuan kerja perangkat daerah, dalam bentuk sewa, pinjam pakai, kerjasama pemanfaatan, dan bangun serah guna/bangun guna serah dengan tidak mengubah status kepemilikan.
- c. Penghapusan adalah tindakan menghapus barang milik negara/daerah dari daftar barang dengan menerbitkan surat keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan pengguna dan/atau kuasa pengguna barang dan/atau pengelola barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya.

## **Metode Analisis Data**

### **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan menilai karakteristik dari sebuah data.

### Analisis Statistik

Metode analisis data dalam penelitian ini Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini, data mentah hasil kuisioner yang, dikumpulkan dari responden yang skala ukurnya ordinal di transformasikan menjadi data berskala ukur interval dengan *Method Of Succesive Interval* (lampiran 6,7,8 dan 9). Selanjutnya dari total skor untuk setiap variabel dapat dianalisis secara statistika.

Untuk menguji pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara (X) terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan (Y) menggunakan analisis regresi linier sederhana :

$$Y=a+bX$$

Keterangan

Y = ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan

X = kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara.

b = koefisien regresi variable independen

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

### Pengujian Hipotesis

Pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan. Pengujian hipotesis ini bertujuan melihat pengaruh jika kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara baik maka ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan meningkat. Hipotesis yang diajukan adalah

$H_0: \beta \leq 0$  Kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara tidak berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan

$H_a: \beta > 0$  Kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan

Pengujian dan perhitungan yang dilakukan terdiri atas:

### Uji Statistik F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. (Gujarati, 2003:258)

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk melihat besar variasi dari variabel independen secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK_R}{JK_Y}$$

dimana :

JK<sub>R</sub> : jumlah kuadrat regresi (*explained sum of square*)

JK<sub>Y</sub> : jumlah total kuadrat (*total sum of square*)

Nilai R<sup>2</sup> berada antara 0 dan 1. Semakin mendekati nilai 1 atau 100%, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### A. Deskripsi Penelitian Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Barang Milik Negara

Untuk mengetahui gambaran mengenai kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara digunakan analisis statistik deskriptif. Kualitas informasi yang memiliki unsur-unsur akurat, relevan dan tepat waktu.

##### - Akurat

Tabel 4.1 Akumulasi Jawaban Responden Atas Tiga (3) Pertanyaan Dimensi Akurat

Skor (S)	Nilai Jawaban Responden		f x S	Rata-rata Skor	Kategori
	F	%			
5	48	80,00	240	4,68	Sangat baik
4	7	11,67	28		
3	3	5,00	9		
2	2	3,33	4		
1	0	0,00	0		
Total	60	100,00	281		

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Dimensi akurat diukur dapat menggunakan 3 pertanyaan. Jawaban diperoleh dari responden berdasarkan unit analisis cukup bervariasi dan terlihat skor jawaban responden dengan skor 5 frekuensinya 48 (80,00%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 240, jawaban responden dengan skor 4 frekuensinya 7 (11,67%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 28, jawaban responden dengan skor 3 frekuensinya 3 (5,00%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 9, jawaban responden dengan skor 2 frekuensinya 2 (3,33%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 4, jawaban responden dengan skor 1 tidak ada. Rata-rata skor

jawaban responden dari 20 unit analisis yang diteliti sebesar 4,68. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa dimensi akurat pada instansi responden tergolong sangat baik. Berikut disajikan tabel statistik deskriptif mengenai dimensi akurat.

#### - Tepat Waktu

Tabel 4.2 Akumulasi Jawaban Responden Atas Enam (6) Pertanyaan Dimensi Tepat Waktu

Skor (S)	Nilai Jawaban Responden		f x S	Rata-rata Skor	Kategori
	F	%			
5	43	35,83	215	4,04	Baik
4	47	39,17	188		
3	24	20,00	72		
2	4	3,33	8		
1	2	1,67	2		
Total	120	100,00	485		

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Dimensi tepat waktu diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan. Jawaban yang diperoleh dari responden berdasarkan unit analisis cukup bervariasi dan terlihat skor jawaban responden dengan skor 5 frekuensinya 43 (35,83%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 215, jawaban responden dengan skor 4 frekuensinya 47 (39,17%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 188, jawaban responden dengan skor 3 frekuensinya 24 (20,00%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 72, jawaban responden dengan skor 2 frekuensinya 4 (3,33%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 8, jawaban responden dengan skor 1 frekuensinya 2 (1,67%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 2. Ratarata skor jawaban responden dari 20 unit analisis yang diteliti sebesar 4,04. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa dimensi tepat waktu pada instansi responden tergolong baik. Berikut disajikan tabel statistik deskriptif mengenai dimensi tepat waktu.

#### - Relevan

Tabel 4.3 Akumulasi Jawaban Responden Atas Enam (6) Pertanyaan Dimensi Relevan

Skor (S)	Nilai Jawaban Responden		f x S	Rata-rata Skor	Kategori
	F	%			
5	39	32,50	195	3,66	Baik
4	37	30,83	148		
3	22	18,33	66		
2	8	6,67	16		
1	14	11,67	14		
Total	120	100,00	439		

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dimensi relevan diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan. Jawaban yang diperoleh dari responden berdasarkan unit analisis cukup bervariasi dan terlihat Skor jawaban

responden dengan skor 5 frekuensinya 39 (32,50%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 195, jawaban responden dengan skor 4 frekuensinya 37 (30,83%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 148, jawaban responden dengan skor 3 frekuensinya 22 (18,33%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 66, jawaban responden dengan skor 2 frekuensinya 8 (6,67%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 16, jawaban responden dengan skor 1 frekuensinya 14 (11,67%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 14. Rata-rata skor jawaban responden dari 20 unit analisis yang diteliti sebesar 3,66. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa dimensi relevan pada instansi responden tergolong baik. Berikut disajikan tabel statistik deskriptif mengenai dimensi relevan.

**- Variabel Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Barang Milik Negara**

Tabel 4.4 Akumulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Kualitas Informasi Akuntansi

Manajemen Barang Milik Negara (X)

Skor (S)	Nilai Jawaban Responden			Jumlah	%	f x S	Rata rata Skor	Kategori
	X1	X2	X3					
5	48	43	39	130	43,33	650	4,02	Baik
4	7	47	37	91	30,33	364		
3	3	24	22	49	16,33	147		
2	2	4	8	14	4,67	28		
1	0	2	14	16	5,34	16		
Total	60	120	120	300	100,00	1205		

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Variabel Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Barang Milik Negara merupakan gabungan dari akurat, tepat waktu dan relevan. Gabungan jawaban yang diperoleh dari responden berdasarkan unit analisis cukup bervariasi dan terlihat skor jawaban responden dengan skor 5 frekuensinya 130 (43,33%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 650, jawaban responden dengan skor 4 frekuensinya 91 (30,33%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 364, jawaban responden dengan skor 3 frekuensinya 49 (16,33%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 147, jawaban responden dengan skor 2 frekuensinya 14 (4,67%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 28, jawaban responden dengan skor 1 frekuensinya 16 (5,34%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 16. Rata-rata skor jawaban responden dari 20 unit analisis yang diteliti sebesar 4,02. Nilai rata-rata membuktikan Variabel Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Barang Milik Negara pada instansi responden tergolong baik. Berikut disajikan tabel statistik deskriptif mengenai Variabel Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Barang Milik Negara.

**B. Deskripsi Penelitian Ketepatan Pengambilan Keputusan Pengadaan, Pemanfaatan, dan Penghapusan**

Untuk mengetahui gambaran mengenai ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan digunakan analisis statistik deskriptif. ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan yang memiliki unsur-unsur ekonomi,

efisiensi dan efektivitas. Tersedia dibawah ini:

**- Ekonomi**

**Tabel 4.5 Akumulasi Jawaban Responden Atas Lima (5) Pertanyaan Dimensi Ekonomi**

Skor (S)	Nilai Jawaban Responden		f x S	Rata-rata Skor	Kategori
	f	%			
5	42	42,00	210	3,97	Baik
4	25	25,00	100		
3	24	24,00	72		
2	6	6,00	12		
1	3	3,00	3		
Total	100	100,00	397		

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Dimensi ekonomi diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan. Jawaban yang diperoleh dari responden berdasarkan unit analisis cukup bervariasi dan terlihat skor jawaban responden dengan skor 5 frekuensinya 42 (42,00%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 210, jawaban responden dengan skor 4 frekuensinya 25 (25,00%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 100, jawaban responden dengan skor 3 frekuensinya 24 (24,00%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 72, jawaban responden dengan skor 2 frekuensinya 6 (6,00%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 12, jawaban responden dengan skor 1 frekuensinya 3 (3,00%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 3. Ratarata skor jawaban responden dari 20 unit analisis yang diteliti sebesar 3,97. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa dimensi ekonomi pada instansi responden tergolong baik. Berikut disajikan tabel statistik deskriptif mengenai dimensi ekonomi.

**- Efisiensi**

**Tabel 4.6 Akumulasi Jawaban Responden Atas Empat (4) Pertanyaan Dimensi Efisiensi**

Skor (S)	Nilai Jawaban Responden		f x S	Rata-rata Skor	Kategori
	f	%			
5	23	28,75	115	3,88	Baik
4	34	42,50	136		
3	16	20,00	48		
2	4	5,00	8		
1	3	3,75	3		
Total	80	100,00	310		

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Dimensi efisiensi diukur dengan menggunakan 4 item pertanyaan. Jawaban diperoleh dari responden berdasarkan unit analisis cukup bervariasi dan terlihat skor jawaban responden dengan skor 5 frekuensinya 23 (28,75%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 115, jawaban responden dengan skor 4 frekuensinya 34 (42,50%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 136, jawaban responden dengan skor 3 frekuensinya 16 (20,00%) sehingga skor dikalikan

frekuensi menjadi 48, jawaban responden dengan skor 2 frekuensinya 4 (5,00%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 8, jawaban responden dengan skor 1 frekuensinya 3 (3,75%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 3. Ratarata skor jawaban responden dari 20 unit analisis yang diteliti sebesar 3,88. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa dimensi efisiensi pada instansi responden tergolong baik. Berikut disajikan tabel statistik deskriptif mengenai dimensi efisiensi.

**- Efektivitas**

**Tabel 4.7 Akumulasi Jawaban Responden Atas Tiga (3) Pertanyaan Dimensi Efektivitas**

Skor (S)	Nilai Jawaban Responden		f x S	Rata-rata Skor	Kategori
	f	%			
5	37	61,67	185	4,40	Sangat baik
4	13	21,66	52		
3	8	13,33	24		
2	1	1,67	2		
1	1	1,67	1		
Total	60	100,00	264		

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Dimensi efektivitas dapat ditambahkan 3 pertanyaan. Jawaban dari responden berdasarkan unit analisis cukup bervariasi dan terlihat skor jawaban responden dengan skor 5 frekuensinya 37 (61,67%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 185, jawaban responden dengan skor 4 frekuensinya 13 (21,66%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 52, jawaban responden dengan skor 3 frekuensinya 8 (13,33%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 24, jawaban responden dengan skor 2 frekuensinya 1 (1,67%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 2, jawaban responden dengan skor 1 frekuensinya 1 (1,67%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 1. Rata-rata skor jawaban responden dari 20 unit analisis yang diteliti sebesar 4,40. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa dimensi efektivitas pada instansi responden tergolong sangat baik. Berikut disajikan tabel statistik deskriptif mengenai dimensi efektivitas.

**- Variabel Ketepatan Pengambilan Keputusan Pengadaan, Pemanfaatan, dan Penghapusan**

**Tabel 4.8 Akumulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Ketepatan Pengambilan Keputusan Pengadaan, Pemanfaatan, dan Penghapusan**

Skor (S)	Nilai Jawaban			Jumlah	%	fxS	Rata-rata Skor	Kategori
	Y1	Y2	Y3					
5	42	23	37	102	42,50	510	4,05	Baik
4	25	34	13	72	30,00	288		
3	24	16	8	48	20,00	144		
2	6	4	1	11	4,58	22		
1	3	3	1	7	2,92	7		
Total	100	80	60	240	100,00	971		

*Sumber : Hasil Penelitian, 2019*

Variabel Ketepatan Pengambilan Keputusan Pengadaan, Pemanfaatan, dan

Penghapusan merupakan gabungan dari ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Gabungan jawaban yang diperoleh dari responden berdasarkan unit analisis cukup bervariasi dan terlihat skor jawaban responden dengan skor 5 frekuensinya 102 (42,50%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 510, jawaban responden dengan skor 4 frekuensinya 72 (30,00%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 288, jawaban responden dengan skor 3 frekuensinya 48 (20,00%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 144, jawaban responden dengan skor 2 frekuensinya 11 (4,58%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 22, jawaban responden dengan skor 1 frekuensinya 7 (2,92%) sehingga skor dikalikan frekuensi menjadi 7. Rata-rata skor jawaban responden dari 20 unit analisis yang diteliti 4,05. Nilai rata-rata tersebut membuktikan Variabel Ketepatan Pengambilan Keputusan Pengadaan, Pemanfaatan, dan Penghapusan pada instansi responden tergolong baik. Berikut disajikan tabel statistik deskriptif mengenai Variabel Ketepatan Pengambilan Keputusan Pengadaan, Pemanfaatan, dan Penghapusan.

### Analisis Regresi

Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan alat bantu *Software SPSS versi 19.00 for windows*. Dari hasil analisis antara variabel independen dan variabel dependen disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Koefisien Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.874	5.498		3.433	.003
	X	.549	.103	.784	5.356	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 19.00

model persamaan tabel 4.1:

$$Y = 18,874 + 0,549 X$$

kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara (X) mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, *pemanfaatan*, dan penghapusan (Y). Koefisien regresi informasi akuntansi manajemen barang milik negara (X) sebesar 0,549 menunjukkan jika skor X bertambah satu maka skor Y meningkat 0,549.

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan satu hipotesis penelitian. Berikut ini hasil pengujian hipotesis beserta analisisnya. Pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan. Pengujian hipotesis ini bertujuan melihat pengaruh jika kualitas informasi akuntansi

manajemen barang milik negara baik maka ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan meningkat. Hipotesis yang diajukan adalah

Ho:  $\beta \leq 0$  Kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara tidak berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan

Ha:  $\beta > 0$  Kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan

Hipotesis statistik tersebut selanjutnya diuji dengan menggunakan stasistik uji F yang diperoleh melalui *Label Analysis of Varian (Anava F)*.

Hasil ( $F_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  95% ( $\alpha = 0,05$ ):

- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  : Ho diterima atau Ha ditolak
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  : Ho ditolak atau Ha diterima

1. Uji keberartian koefisien secara simultan dengan Anava F

Tabel 4.2 Uji Anava Keberartian Model Regresi Linier Sederhana

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	322.966	1	322.966	28.6	.000 <sup>a</sup>
	Residual	202.649	18	11.258		
	Total	525.615	19			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 19.0

Pada tabel tersebut terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 28,687. Berdasarkan nilai ini dilakukan uji statistika dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95 %. Dari tabel F untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat bebas 18 diperoleh nilai  $F_{tabel} = 4,414$  (lampiran 17). Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $28,687 > 4,414$ ) atau jika dilihat nilai signifikansi (pada kolom sig nampak 0,000) lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka dengan tingkat kekeliruan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) Ho ditolak, jadi berdasarkan hasil pengujian maka kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan.

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Dari hasil pengolahan data dengan *Software SPSS versi 19. O for Windows* diperoleh nilai  $R^2$  seperti yang disajikan berikut

**Tabel 4.3 Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y**Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.784 <sup>a</sup>	.614	.593	3.355338	2.086

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 19.0

Nilai *R-square* pada kolom ketiga di atas memberikan informasi bahwa x yaitu Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Barang Milik Negara Terhadap variabel tidak bebas yaitu Ketepatan Pengambilan Keputusan Pengadaan, Pemanfaatan, dan Penghapusan adalah sebesar 61,4%. Pengaruhnya dapat dikatakan besar dan signifikan, sedangkan 38,6% tidak diteliti penulis.

Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Barang Milik Negara telah diidentifikasi sebagai variabel kontekstual yang penting dalam Ketepatan Pengambilan Keputusan Pengadaan, Pemanfaatan, dan Penghapusan. Pendapat ini pun ternyata terbukti secara empiris, dimana populasi yang diambil adalah seluruh kasubbag umum dan perlengkapan dan juga kepala bagian tata usaha di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Barang Milik Negara ternyata perlu diperhatikan dalam Ketepatan Pengambilan Keputusan Pengadaan, Pemanfaatan, dan Penghapusan pada Universitas Padjadjaran. Besarnya koefisien determinan senilai 61,4% menjadikan variabel tersebut tidak dapat diabaikan.

Besarnya pengaruh lain yang tidak diteliti (sebesar 38,6%) diduga juga akan mempengaruhi ketersediaan informasi akuntansi manajemen barang milik negara. Diantaranya adalah budaya organisasi (*organization culture*). Budaya organisasi suatu instansi akan mempengaruhi pola kerja dan etos kerja anggota organisasi.

Gaya kepemimpinan juga mungkin dapat mempengaruhi ketersediaan informasi. Pada kepemimpinan yang partisipatif dimana pemimpin mengakomodasikan pendapat bawahan, maka informasi juga relatif dibutuhkan pada manajemen level rendah. Berbeda dengan kepemimpinan yang otoriter dimana semua keputusan ditetapkan sendiri, maka informasi terpusat hanya pada pengambilan keputusan.

Penggunaan teknologi informasi peneliti juga akan mempengaruhi ketersediaan informasi akuntansi manajemen barang milik negara. Dengan didukung oleh fasilitas yang memadai dan tersedianya informasi *on-line* yang dapat diakses oleh manajer-manajer instansi akan membantu terciptanya pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan yang berkualitas.

Berdasarkan pengujian di atas, hipotesis diterima. jika Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Barang Milik Negara dilakukan dengan baik, maka Ketepatan Pengambilan Keputusan Pengadaan, Pemanfaatan, dan Penghapusan akan berhasil.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen barang milik negara memberikan kontribusi terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan

### Saran

Saran atas kesimpulan di atas bisa bermanfaat bagi Lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan aktivitasnya, sebagai berikut:

1. Kriteria kualitas informasi yang telah dilakukan tetap dipertahankan dan senantiasa dilakukan evaluasi agar Universitas Pendidikan Indonesia Bandung mampu merencanakan langkah-langkah strategis berikutnya.
2. Kepada peneliti selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut
  - a. Memperluas populasi penelitian, misalnya perguruan tinggi negeri yang lainnya,
  - b. Memasukan variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap ketepatan pengambilan keputusan pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan penggunaan teknologi informasi.

## DAFTAR REFERENSI

- Alwis, Shrianjani Marie de, and Susan Ellen Higgins, 2001, *Information as a tool for management decision making: a case study of Singapore, information research Vol. 7 No. 1*
- Anthony Robert N, David F. Hawkins and Kenneth A. Merchant, 1999, *Accounting: Text and cases*, Tent Edition, Mc-Graw-Hill Richard D. Irwin S, Singapore
- Anthony Robert N, Glen A Welsh and James A Reece, 1999, *Fundamentals of Management Accounting, Fourt Edition*, Richard E. Irwin, Unc, Philippine
- Atkinson, Kaplan and Mark Young, 2004, *Management Accounting*, Fourth Edition, Pearson Prentice Hall
- Azhar Susanto, 2002, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya*, Edisi 2, Bandung, Lingga Jaya.
- Bodnar, George. H and Hopwood, William S. 1995, *Accounting Information System*, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Cushing, B.E, 1994, *Accounting Information System and Business Organizations*, Additions-Wesley Publishing Company Inc-Texas.
- Chia, Yew Ming, 1995, *Decentralization, Managemen Accounting Information Characteristics and Their Interaction Effect on Managerial Performance: A Singapore Study*, Journal of Business Finance and Accounting, September, p 811-830
- Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometrika Dasar*, Erlangga
- Goodman, 1993, *Information need for Decision Making*, Record Management Quarterly, 21-11

- Guilford, 1995, *Fundamental Statistic in Psychology and Education*, Mc Graw Hill, New York
- Hasen, Don.R., Maryane M. Mowen, 2003, *Management Accounting 6 th edition*, International Thomson Publishing.
- Harun Al Rasyid, 1994, *Statistika Sosial*, Program Pascasarjana Unpad Bandung.
- Hilton, Maher, and Selto, 2000, *Cost Management - Strategies for Business Decisions*, Irwin Mc.Graw-Hill, USA
- Horngren, Charles T, George Foster, Srikant M Datar, 2001, *Cost Accounting a Management Accounting eleventh Edition*, Prentice Hall, New Jersey
- Horngren, Gray L Sundem, Wiliam O.Straton, 2002, *Introduction to Management Accounting eleventh Edition*, Prentice-Hall International, Inc., New Jersey
- Indriantoro dan Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Kaplan, Robert M, and Denis P Saccuza, 1993, *Psychological Testing (Principles, Aplication, and Issues)*, 3<sup>d</sup> ed, Brooks/cole Publishing Company, Calipornia.
- Kim, K.Kyu, *Organizational Coordination and Performance in Hospital Accounting Information System: An Empirical Investigation*. The Accounting Review, Vol LXIII, No.3 July 1988 pp.472-489
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial
- Mardiasmo, 2005, *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Andi Yogyakarta.
- McLeod, Raymond Jr. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*, Jilid I & II Terjemahan Hendra Teguh, Jakarta: Prenhallindo
- Moh Nazir, 2004, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia.
- Muhamad Samsul, 1989 : "Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengaruhnya Terhadap Kemajuan Perusahaan pada Industri Pengolahan di Jawa Timur", Program Pascasarjana Unpad Bandung
- Mulyadi, 2001, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Bisnis Indonesia Terhadap Akuntansi Manajemen*, Makalah pada seminar nasional prospek akuntansi Manajemen dan permasalahan penerapannya di Indonesia, Yogyakarta 2627 Februari.
- Nash, J.F., and Heagy, C.D, 1993, *Accounting Information System*, Third Edition, College Division-South Western Publishing & Co
- Neneng Dahtiah, 2005 : *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan Berdasarkan pendekatan Balanced Scorecard*, Program Pascasarjana Unpad Bandung.
- Paralung Harahap, 2004 : *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja PDAM di Sumatra Selatan*, Program Pascasarjana Unpad Bandung
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171 /PMK.05/2007 tahun 2007, 2007, *Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat*, Direktorat Jenderal Perbendaharaan
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2006, 2006, *Pengelolaan Aset Negara*, Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
- Porwal, L.S.2001. *Accounting Theory*. Third Edition. New Delhi: McGraw-Hill.
- Riduwan. 2004. *Statistika Untuk Lembaga dan instansi Pemerintah Swasta*, Bandung: Alfabeta.
- Rosye Rosaria Zaena, 2006 : *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Proses Pengambilan Keputusan*, Program Pascasarjana Unpad Bandung
- Saifuddin Azwar, 2001, *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
- Sekaran, Uma, 2003, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, Third Edition, New York: John Wiley & Sons Inc.
- Simamora, 1999, *Akuntansi Manajemen*, Cetakan keempat, Salemba Empat Jakarta
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kelima, CV Alfabeta, Bandung
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial*, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Ikatan Akuntan Indonesia, Vol 1, No.2, Juli 1998
- Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004, 2004, *Perbendaharaan Negara*, Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

- Wahyudi, B.P., 1996," Sistem Informasi Manajemen Sebagai Pendukung dan Penentu Keunggulan Strategi Organisasi", Media Indonesia Nomor 05/tahun II.
- Wilson, D.J, and Colford J.P.,1990, *Controllershship: The Work of the Managerial Accountant*, Fourth Edition, John Wiley and Son, Inc. New york